JURNAL ILMIAH SEMARAK

P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686

Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (291-303)

@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) Dan *Debt To Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT.Bank Central Asia Tbk (BCA) Periode 2010-2023

Aan Citra Lestari[1], Intan Sari Budhiarjo[2]
Mahasiswa Dan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang[1], Dosen Universitas Pamulang[2]
aancitralestari@gmail.com[1], dosen02128@unpam.ac.id[2]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dividend Per Share (DPS) dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk (BCA) periode 2010-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan statistic untuk mengumpulkan informasi melalui pengukuran dan perhitungan yang sistematis. Populasi penelitian ini adalah data laporan keuangan BCA periode 2010-2023 dengan sampel yang diambil yaitu annual report BCA yang meliputi laporan keuangan, laporan laba rugi dan closing price harga saham. variabel independen terdiri dari DPS dan DER, sedangkan variabel dependennya adalah Harga Saham BCA. Hasil uji t menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa variabel Dividend Per Share (X_1) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} -8800 > nilai t_{tabel} 2,20099 dan nilai Sig. 0,000 > 0,05. Hasil pengujian uji t menggunakan SPSS 25 juga menunjukkan variabel Debt to Equity Ratio (X_2) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} -26,995 > nilai t_{tabel} 2,20099 serta nilai Sig. 0,000 > 0,05. Berdasarkan uji f menggunakan SPSS 25, variabel Dividend Per Share (X_1) dan Debt to Equity Ratio (X_2) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai f_{hitung} 381,177 > f_{tabel} 3,98 serta nilai Sig. 0,000 > 0,05.

Kata Kunci: *Dividend Per Share, Debt to Equity Ratio*, Harga Saham.

ABSTRACT

The study aims to analyze the impact of Dividend Per Share (DPS) and Debt to Equity Ratio on the share price of PT Central Bank Asia Tbk (BCA) in the period 2010-2023. The research method used is descriptive quantitative research which uses numerical and statistical data to gather information through systematic measurement and calculation. This study population is the data of the BCA financial report for the period 2010-2023 with a sample taken namely the annual BCA report which covers the financial report, the loss report and the closing price of the stock. The independent variable consists of DPS and DER, while the dependent variable is the BCA Stock Price. The result of the t test using SPSS 25 shows that the variable Dividend Per Share (X1) partially has a significant influence on the Share Price. This is demonstrated by the thitung value -8800 > table value 2,20099 and the Sig value 0,000 > 0,05. The results of the test t using SSPS 25 also showed that the Variable Debt to Equity Ratio (X2) partially had a significant effect on the Stock price. This was shown by a thiting value of -26,995 > table 2 (2009), as well as a Sig. value of 0.000 > 0.05. Based on the test using FPSS 25, the variables dividend per share (x1) and debt to equity ratio (x2) simultaneously or jointly have a significant impact on the share price.

***Keywords**: Dividend Per Share, Debt to Equity Ratio, Share Price.*

JURNAL ILMIAH SEMARAK

P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686

Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (291-303)

@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) adalah bank terkenal di Indonesia. BCA yang didirikan pada tahun 1957, telah menjadi bank paling besar dan paling poopuler di Indonesia. Melalui sejarah panjang dan catatan keberhasilan yang kuat, BCA telah mencapai berbagai prestasi dalam industri perbankan. Ini termasuk pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah nasabah, jaringan cabang, dan layanan perbankan yang diberikan. BCA memiliki peran penting dalam mendukung sektor ekonomi Indonesia dengan menyediakan layanan perbankan kepada berbagai segmen masyarakat dan bisnis. Kinerja keuangan perusahaan ini sering menjadi cerminan kesehatan sektor keuangan Indonesia. Sebagai perusahaan publik, BCA tunduk pada ketentuan regulasi pasar modal yang mengharuskannya untuk memberikan informasi kepada publik dan pemegang saham secara terbuka. Ini mencakup publikasi laporan keuangan dan informasi perusahaan lainnya. BCA dikenal atas reputasinya dalam menyediakan layanan perbankan yang inovatif, kualitas pelayanan yang tinggi, dan dedikasi untuk manajemen perusahaan yang efektif. Selain itu, bank ini telah memainkan peran penting dalam mengembangkan infrastruktur keuangan di Indonesia. Salah satu dari pemain kunci industri perbankan di Indonesia adalah BCA, yang terus berkembang dan mengalami dinamika yang signifikan.

Maka dari itu, penulis akan menyelidiki pengaruh antara DPS dan DER dengan harga saham PT Bank Central Asia Tbk (BCA) secara khusus. Fokus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana DPS dan DER memengaruhi harga saham BCA, serta memberi investor informasi yang membantu mereka dalam membuat pilihan investasi yang lebih cerdas. DPS dan DER adalah dua variabel keuangan yang penting dalam menentukan kinerja perusahaan. DPS menunjukkan bagaimana perusahaan membagikan keuntungan kepada pemegang saham, sedangkan DER menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan hutang untuk mendanai operasional dan investasi. Dalam penelitian ini, penulis akan menyelidiki bagaimana kinerja BCA dalam hal DPS dan DER memengaruhi harga sahamnya

Penelitian ini mempertimbangkan kinerja keuangan BCA sebagai perusahaan di BEI. Seringkali, konidisi finansial perusahaan ini mencerminkan kesehatan keuangan Indonesia. Sebagai perusahaan publik, BCA diwajibkan untuk memberi informasi transparan kepada publik sesuai dengan peraturan pasar modal. Ini mencakup informasi tentang bisnis perusahaan, termasuk seperti laporan keuangan ke dalamnya.

Dalam analisis ini, penulis menggunakan informasi dari tahun 2010 hingga 2023 untuk menganalisis hubungan antara DPS, DER, dan harga saham BCA. Penulis juga menggunakan analisis statistik untuk mengetahui apa ada korelasi yang signifikan antara harga saham BCA dengan DPS dan DER.

Hasil temuan dari penelitian ini dapat mendukung investor dalam proses pengambilan keputusan investasi yang lebih cerdas. Jika penelitian menunjukkan bahwa DPS yang tinggi atau DER yang rendah memiliki hubungan positif dengan harga saham, ini dapat dianggap sebagai indikasi bahwa perusahaan berkinerja baik dalam hal pengambilan investasi kepada pemegang saham.

Tabel 1 Data DPS, DER dan Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk

No	Tahun	DPS (Rp)	DER (%)	Harga Saham (Rp)
1	2010	113	850	1.280
2	2011	114	807	1.600
3	2012	115	751	1.820

JURNAL ILMIAH SEMARAK

P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686

Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (291-303)

@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

4	2013	120	674	1.920
5	2014	148	628	2.630
6	2015	160	560	2.660
7	2016	200	497	3.100
8	2017	255	468	4.380
9	2018	340	440	5.200
10	2019	555	425	6.685
11	2020	530	479	6.770
12	2021	145	503	7.300
13	2022	205	492	8.550
14	2023	270	477	9.400

Sumber: Annual Report BCA, IDN Financial & Yahoo Finance

Dari tabel dan di atas menunjukkan harga saham PT Bank Central Asia telah berfluktuasi dari 2010 hingga 2023.

Menurut Yusdianto (2022:284), "*Dividend Per Share* (DPS) merupakan total semua dividen tunai yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar. Untuk mengetahui berapa banyak keuntungan yang akan diterima para pemegang saham dari setiap lembar saham, sangat penting untuk mendapatkan informasi tentang *Dividend Per Share* (DPS)". Harga saham di bursa dapat dipengaruhi oleh peningkatan DPS. Karena peningkatan DPS membuat pihak yang ingin menanamkan modal akan tertarik pada saham perusahaan. Pembelian saham dalam jumlah besar dapat menaikkan permintaan saham sehingga harga saham juga meningkat.

Seperti pada grafik dan tabel sebelumnya, DPS memperlihatkan perkembangan cukup signifikan dari tahun 2010 hingga 2019. Pada tahun 2010, DPS sebesar 113, kemudian meningkat menjadi 114, 115, 120, 148, 160, 200, 255, dan 340 pada tahun 2010 hingga 2018. Pada tahun 2019, DPS mencapai tingkat yang sangat tinggi yaitu 555. Namun, DPS menurun drastis pada tahun 2020 dari 348 menjadi 145 saja. Diduga penurunan ini disebabkan oleh pandemic Covid-19 di Indonesia. Setelah itu, DPS mengalami kenaikan lagi walaupun sedikit, pada tahun 2022 dan 2023. Pada tahun 2022 DPS mencapai 205 dan pada tahun 2023 DPS mencapai 270.

Menurut Hery (2018:168), "*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menguku besarnya porporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan".

Sesuai dengan apa yang diperlihatkan dalam tabel dan representasi grafik yang terlihat sebelumnya, *Debt to Equity Ratio* (DER) BCA pada periode 2010 berada di angka 850% Namun, sejak 2011 hingga 2019, DER terus menurun hingga mencapai 425% pada tahun 2019. Pada tahun 2020 dan 2021 DER meningkat menjadi 479% dan 503% masing-masing. Perkembangan ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berupaya meningkatkan utang atau meningkatkan kegiatan bisnis pada beberapa tahun.

Harga saham mengacu pada nilai per unit saham suatu perusahaan yang didperjualbelikan di pasar modal. Menurut Wardhani dkk (2022:39), "Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut". Salah satu metrik penting dalam analisis pasar modal dan keuangan adalah harga saham.

Dari tabel dan grafik di atas, dari tahun 2010 hingga 2023, harga saham BCA terus meningkat. Pada tahun 2010, harga saham mencapai 1.280, dan kemudian meningkat menjadi 9.400 pada tahun 2023, menunjukkan kenaikan sebesar 630%. Kenaikan harga saham tersebut terjadi secara terus-menerus dengan beberapa tahun menunjukkan peningkatan yang lebih besar dan signifikan.

Atas dasar itu, judul yang diberikan untuk penelitian ini adalah: "Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga

JURNAL ILMIAH SEMARAK

P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686

Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (291-303)

@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Saham Pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Periode 2010-2023".

B. Rumusan Masalah.

Dari latar belakang dan identifikasi sebelumnya, rumusan masalah objek kajian dalam penelitian ini dapat dijabarkan seperti ini**:**

1. Apakah terdapat Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Periode 2010-2023?
2. Apakah terdapat Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Periode 2010-2023?
3. Apakah terdapat Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Periode 2010-2023?

C. Tujuan Penelitian

Latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya :

1. Untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris terkait Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Periode 2010-2023.
2. Untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris terkait Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Periode 2010-2023.
3. Untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris terkait Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Periode 2010-2023.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

Menurut Dr. Agus S. Irfani (2020:11), manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk wjudkan tujuan perusahaan.

Menurut Erwin (2020:2), manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan yaitu bagaimana mendapatkan dana (rising of funds) dan bagaimana menggunakan dana (allocation dana).

Menurut Elbadians (2023:13), manajemen keuangan adalah manajemen yang bertugas dalam pengaturan penggunaan dana secara efisien dan efektif, memanfaatkan kesempatan agar memperoleh dana dan mengalokasikan dana tersebut.

B. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Martono dan Harjito dalam Sopi T.A. (2023:16) ada 3 fungsi utama dalam manajemen keuangan:

1. Keputusan Investasi (*Invesment Decision*)
   Keputusan tentang aset mana yang akan dikelola perusahaan.
2. Keputusan Pendanaan (*financing decision*)
   Keputusan pendanaan di mana sumber dana di sisi kewajiban diselidiki. Keputusan pendanaan memerlukan penentuan sumber dana yang dibutuhkan untuk membiayai investasi serta saldo pengeluaran terbaik.
3. Keputusan Pengelolaan Aset (*asset management decision*)
   Keputusan tentang manajemen aset daripada aset tetap mengenai alokasi dana yang digunakan untuk perolehan dan pemanfaatan aset.

Ketiga fungsi utama dalam manajemen keuangan adalah fungsi yang menentukan tercapai atau tidaknya tujuan perusahaan, terkait satu sama lalin, berperan penting dalam manajemen keuangan, dan pada akhirnya menentukan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya.

C. Tujuan Manajemen Keuangan

Fahmi (2015:4) berpendapat bahwa ada 3 (tiga) tujuan manajemen keuangan, yaitu:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan

JURNAL ILMIAH SEMARAK

P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686

Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (291-303)

@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

2. Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali.
3. Memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang.

D. *Dividend Per Share* (DPS)

Menurut Fahmi (2015:83), *Dividend Per Share* adalah rasio yang mengukur seberapa besar dividen yang dibagikan oleh suatu perusahaan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar. Berikut rumus DPS:

$$DPS = \frac{\text{Jumlah Dividen Tunai}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sumber: Fahmi (2015:83).

DPS merupakan metrik penting bagi investor karena jumlah dividen yang dibayarkan oleh perusahaan secara tidak langsung diterjemahkan menjadi pendapatan bagi pemegang saham. DPS yang tumbuh dari waktu ke waktu juga bisa menjadi tanda bahwa manajemen perusahaan yakin bahwa pertumbuhan pendapatannya dapat dipertahankan.

E. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio solvabilitas yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibanding dengan aktivanya menurut Kasmir (2019:112). Dengan kata lain DER untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Menurut Fahmi (2015:63), DER tidak memiliki batasan atau angka yang dianggap aman bagi suatu perusahaan, namun untuk konservatif biasanya apabila DER mencapai >600% sudah dianggap berisiko.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa DER adalah rasio yang digunakan untuk menghitung dan mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya dengan menggunakan modal. Menurut Kasmir (2018:158) DER digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Berikut rumusnya.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2018:158)

F. Harga Saham

Menurut Wardhani dkk (2022:39), harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut. Harga Saham merupakan salah satu indikator penting dalam analisis keuangan dan pasar modal.

G. Kerangka Berfikir

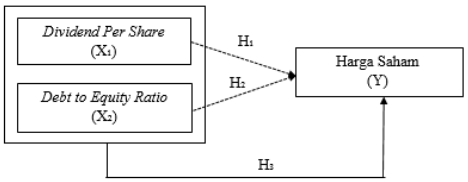

H. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:63) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Karena hipotesis masih merupakan jawaban sementara maka perlu dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan pada permasalahan dan dikaitkan dengan teori yang ada maka dapat ditarik hipotesis sementara sebagai berikut:

H_0: Diduga tidak terdapat pengaruh *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) pada tahun 2010-2023.

H_1 : Diduga terdapat pengaruh *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) pada tahun 2010-2023.

H_0: Diduga tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) pada tahun 2010-2023.

H_2 : Diduga terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada

JURNAL ILMIAH SEMARAK

P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686

Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (291-303)

@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) pada tahun 2010-2023.

H_O: Diduga tidak terdapat pengaruh *Dividend Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) pada tahun 2010-2023

H_3 : Diduga terdapat pengaruh *Dividend Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) pada tahun 2010-2023

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan statistik untuk mengumpulkan informasi melalui pengukuran dan perhitungan yang sistematis. Menurut Duli (2019:3), penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

B. Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Parameter	Skala Ukur
1	*Dividend Per Share* (X1)	*Dividend Per Share* (DPS) adalah bagian dari keuntungan bersih setelah pajak yang dibagikan kepada para pemegang saham (pemilik modal sendiri) dibagi dengan jumlah saham yang beredar. (Intan, 2020)	DPS = $\frac{\sum Dividen\ Tunai}{\sum Saham\ Beredar}$ Sumber: Fahmi (2015:83)	Rasio
2	*Debt to Equity Ratio* (X2)	*Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur tingkat leverage dalam menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. (Kuswanto, 2021)	DER = $\frac{\sum Utang}{\sum Ekuitas} x$ 100% Sumber: Kasmir (2019:158)	Rasio
3	Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran di pasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan. (Winni Lian, 2021)	*Closing Price*	Nominal

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

C. Populasi

Menurut Slamet Riyanto (2020:11), populasi adalah keseluruhan dari subjek dan atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) semenjak jadi PT terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2023 dan seluruh saham PT Bank Central Asia Tbk (BCA) yang diperdagangkan Indonesia Stock Exchange (IDX)

D. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel yang diambil sebagai berikut:

1. Annual Report BCA 2010-2023, meliputi Laporan keuangan dan laporan laba rugi.
2. Harga Saham BCA 2010-2023, pada closing price.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Peneltian yang dilakukan penulis dalam mencari data-data sebagai landasan teori dalam menyusun skripsi, yang diperoleh dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang terdapat di perpustakaan, melihat penelitian terdahulu, jurnal, buku referensi, dan bahan pustaka lalinnya yang hubungannya erat dengan penelitian yang akan dibahas

2. Penelitian Dokumentasi (*Documentation Research*)

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan dari data-data yang ada di lokasi penelitian yang dilakukan secara tidak langsung ke perusahaan yang diteliti tetapi mengambil data secara online untuk memperoleh laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan PT Bank Central Asia Tbk Periode 2010-

JURNAL ILMIAH SEMARAK

P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686

Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (291-303)

@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

2023 yang diunduh penulis melalu website: https://www.idx.co.id dan https://www.bca.co.id. Penulis juga melakukan pengecekan harga saham di https://finance.yahoo.com untuk mensinkronisasikan dengan hasil perhitungan dari laporan tahunan BCA. Lalu menggunakan https://www.idnfinancials.com untuk menyamakan dividen di laporan keuangan dan di web publik

3. **Internet**
   Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari, memfilter, dan mengunduh sumber data yang relevan dengan variabel penelitian dan terkait dengan isu-isu yang dihadapi dalam penelitian ini

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, jenis penelitiannya bersifat kuantitatif dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 25 (*Statistical Product and Service Solution*). Tujuan utama analisis deskriptif yaitu untuk membantu memahami dan menggambarkan data secara objektif dan sistematis, serta untuk mendapatkan gambaran lengkap dari data baik dalam bentuk verbal atau numerik yang berhubungan dengan data yang diteliti.

Analisis yang dilakukan yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji parsial t dan uji simultan f), dan uji koefisien determinasi (r^2).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Kegunaan dari uji statistik deskriptif adalah menjelaskan atau memberikan gambaran terhadap informasi yang dipakai pada sesuatu yang diteliti. Nilai minimum, maximum, mean, dan std. deviation digunakan untuk membuat profil perusahaan sampel. Berdasarkan hasil perhitungan dan perkembangan nilai variabel-variabel yang digunakan.

Hasil pengolahan data statistik deskriptif untuk variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPS	14	113	555	233.57	147.444
DER	14	425	850	575.14	142.171
Harga Saham	14	1280	9400	4521.07	2775.407
Valid N (listwise)	14				

Menurut perolehan perhitungan analisis statistik deskriptif pada tabel 4.4 tersebut, untuk variabel independen yaitu *Dividend Per Share* (X1), memiliki mean 233,57, maksimum 555, minimum 113, dan std. deviation 147. Nilai *Debt to Equity Ratio* (X2) memiliki mean 575,14%, minimum 425%, maksimum 850%, dan std. deviation sebesar 142,171.

Lalu, Harga Saham (Y) memiliki mean 4521,07, maksimum 9.400, minimum 1.280, Lalu std. deviation variabel ini adalah 2775,407.

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini melakukan uji asumsi klasik untuk mengevaluasi model yang dipakai normal ataukah tidak normal. Uji ini berguna untuk menilai apakah model memenuhi persyaratan dasar agar dapat dianalisis lebih lanjut

1. **Hasil Uji Normalitas**
   Uji normalitas merupakan langkah utama dalam menganalisis suatu data untuk mengidentifikasi informasi yang dipakai di penelitian yaitu DPS, DER serta Harga Saham, apakah berdistribusi normal ataukah tidak normal. Pada saat melakukan uji ini,

JURNAL ILMIAH SEMARAK

P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686

Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (291-303)

@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

ada 2 (dua) cara pengujian yang dapat digunakan, yaitu: uji grafik dan uji statistik. Pengujian normalitas disajikan sebagai histogram, grafik plot probabilitas normal (normal robability plot) dan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).

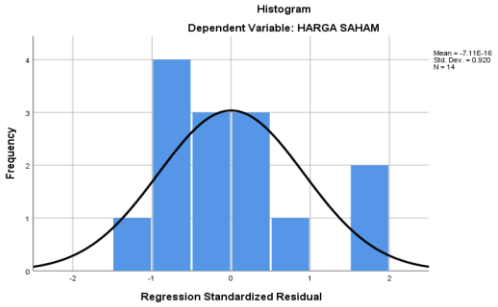

Dilihat dari histogram tersebut tidak condong ke kanan atau pun kiri, disimpulkan pola distribusi mendekati normal. Namun, untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat, dapat digunakan metode lain yaitu melihat plot probabilitas normal (normal robability plot).

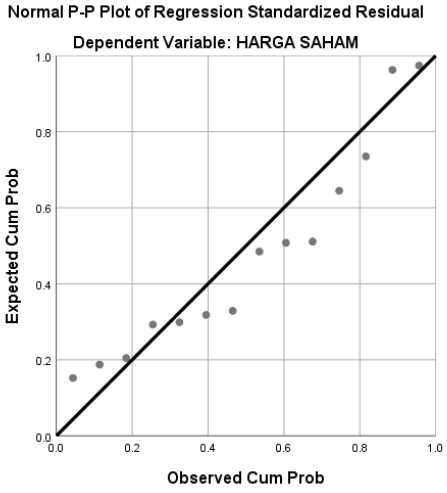

Hasil probabilitas normal (normal probability plot) menunjukkan bahwa titik plot hampir mendekati dan mengikuti garis diagonalnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi uji normalitas. Hal ini artinya distribusi residual dari model regresi tersebut mengikuti distribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	267.12174573
Most Extreme Differences	Absolute	.202
	Positive	.202
	Negative	-.132
Test Statistic		.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Untuk hasil uji K-S, diperoleh sejumlah 0,125 sesuai dengan uji normalitas tersebut. Nilai 0,125 > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan data ini memiliki distribusi yang normal.

2. Uji Multikolinearitas

Dalam model regresi linear, uji multikolinearitas adalah teknik statistik yang berguna untuk menentukan apa ada hubungan linear yang kuat antara variabel indepnden. Ini membantu nilai kesehatan model regresi dan memastikan keandalan hasil analisis.

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DPS	.987	1.013
	DER	.987	1.013
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM			

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas tersebut, nilai toleransi dan VIF variabel DPS dan DER memiliki nilai VIF < 10 (VIF 1,013 < 10 dan toleransi 0,553 > 0,1), oleh karena itu, disimpulkan bahwa variabel DPS dan DER tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah metode statistik untuk uji variansi kesalahan pada

JURNAL ILMIAH SEMARAK

P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686

Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (291-303)

@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

model regresi linear konstan atau tidak konstan. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas model regresi, sehingga hasil analisis jadi lebih akurat dan dapat diinterpretasikan dengan lebih baik.

Prediksi nilai variabel terkait (ZPRED) dan residual (SRESID) ditunjukkan dalam grafik pola scatterplot untuk dilakukan uji. Jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar, maka tidak mengalami Heteroskedastisitas

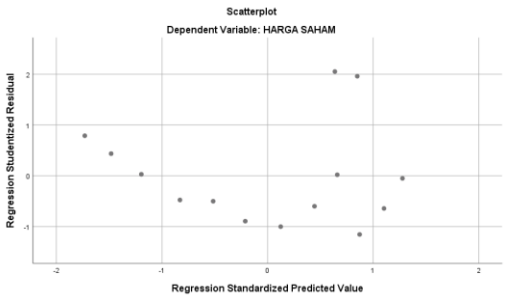

Seperti ditunjukkan oleh hasil uji Heteroskedastisitas pada gambar tersebut, disimpulkan Heteroskedastisitas tidak terjadi karena penyebaran titik-titiknya memenuhi ketentuan, yaitu menyebar secara acak tanpa pola tertentu, serta tidak terlalu berdekatan. Dengan demikian, model regresi yang ideal dapat dipenuhi.

4. Uji Autokorelasi

Metode statistik yang dikenal sebagai uji autokorelasi untuk menentukan ada tidaknya ketergantungan pada model regresi linear. Dampak jikalau autokorelasi terjadi dalam model regresi yaitu koefien regresi menjadi tidak stabil dan tidak terpercaya, uji statistik dan prediksi model menjadi gagal atau tidak akurat.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.993[a]	.986	.983	290.39195	1.219

a. Predictors: (Constant), DER, DPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan uji autokorelasi ditunjukkan nilai DW = 1,219, dengan n = 14 dan k = 2, Hasil perhitungan durbin bawah (dL) = 0,9054 dan durbin atas (dU) =1,5507. Selanjutnya, nilai 4-dU = 4 – 1,5507 = 2,4493 dan 4-dL = 4 – 0,9054 = 3,0946. Dengan demikian, hasil dari perhitungan tersebut yaitu dU > d < 4-dU = 1,5507 > 1,219 < 2,4493. Uji ini belum memberikan kesimpulan yang pasti, karena belum sesuai dengan kriteria. Maka akan dilakukan uji tambahan yaitu dilakukan uji Runs Test.

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-69.97172
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	7
Total Cases	14
Number of Runs	5
Z	-1.391
Asymp. Sig. (2-tailed)	.164

a. Median

Menurut tabel di atas, tidak ada gejala autokorelasi karena Asymp. Sig. (2-tailed) 0,164 > 0,05, jadi dapat melanjutkan pengujian selanjutnya.

C. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Nilai variabel terikat dapat diprediksi dengan menggunakan uji regresi linier berganda, yang membantu memahami bagaimana variabel berinterkasi satu sama lain, menarik kesimpulan, memilih variabel yang paling penting, dan meningkatkan akurasi prediksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu berapa tingkat pengaruh yang dimiliki DPS dan DER terhadap Harga Saham (Y).

JURNAL ILMIAH SEMARAK

P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686

Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (291-303)

@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13563.350	340.016		39.890	.000
	DPS	-.815	.093	-.318	-8.800	.000
	DER	-15.391	.570	-.977	-26.995	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil dari uji di atas dapat diperoleh sebagai berikut:

Y = α + b1X1 + b2X2 + e = 13563,350 – 0,815 X1 – 15,391 X2 + e

Dari persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan, bahwa:

1. Nilai constant (α) = 13563,350 artinya perubahan variabel DPS dan DER dianggap konstan yaitu bernilai nol (0), jadi nilai Harga Saham adalah 13563,350.
2. Variabel DPS mempunyai nilai koefisien regresi sebanyak -0,815 berarti setiap perubahan 1 satuan pada DPS, jadi harga saham akan menurun sebanyak 0,815. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa semakin rendah DPS, Semakin rendah pula harga sahamnya.
3. Variabel DER memiliki nilai koefisien regresi sebanyak -15,391 dengan tanda negatif, hal ini berarti bahwa setiap ada perubahan 1 satuan pada DER, maka akan menyebabkan penurunan pada harga saham sebanyak 15,391. Nilai koefisien regresi DER yang negatif menunjukkan bahwa semakin rendah rasio utang ke aset.

D. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Menurut Sugiyono (2019:248), uji parsial dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan α = 0,05. Uji Parsial (Uji T) ini memperlihatkan bahwa harga saham secara signifikan dipengaruhi oleh DPS dan DER.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13563.350	340.016		39.890	.000
	DPS	-.815	.093	-.318	-8.800	.000
	DER	-15.391	.570	-.977	-26.995	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil uji tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

DK = n – k – 1

n = 14 dan k = 2

DK = 14 – 2 – 1 = 11

Jadi t_{tabel} = 2,20099 (terlampir di uji t)

a. Pengaruh *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham

Hasil dari tabel 4.11 di atas, DPS mendapatkan nilai t_{hitung} sebanyak -8.800 bertanda negatif disertai tingkat sig. 0,000 dan dk = 11 = 2,20099. Berdasarkan perbandingan, yaitu nilai t_{hitung} -8.800 > nilai t_{tabel} 2,20099 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai sig. 0,00 di mana nilai Sig. 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasilnya menunjukkan kalau DPS memberi pengaruh terhadap Harga Saham secara signifikan.

b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhada Harga Saham

Menurut yang ditunjukkan dalam tabel 4.11 di atas, DER memperoleh t_{hitung} -26,995 bertanda negatif dengan tingkat sig. 0,000 dan derajat kebebasan dk = 11 = 2,20099. Setelah melakukan perbandingan, yaitu nilai t_{hitung} -26,995 > nilai t_{tabel} 2,20099 maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Nilai signifikan 0,000 dimana Sig. 0,000 < 0,05 jadi H_0 ditolak dan H_2 diterima. Maka secara parsial DER memberikan pengaruh penting terhadap Harga Saham.

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dari uji simultan (uji f) adalah untuk menentukan apa ada hubungan antara DPS dan DER terhadap Harga Saham.

JURNAL ILMIAH SEMARAK

P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686

Jurnal Semarak,Vol.9,No 2 Juni 2026 Hal (291-303)

@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64287357.926	2	32143678.963	381.177	.000[b]
	Residual	927602.352	11	84327.487		
	Total	65214960.277	13			
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						
b. Predictors: (Constant), DER, DPS						

Berdasarakan hasil uji f menunjukkan Fhitung = 381,177, Sig. = 0,000. Dengan rumus n = 14, k = 3, a = 0,05. dfl = k – 1 = 3 - 1 = 2 dan df2 = n - k = 14 – 3 = 11, diperioleh nilai Ftabel sejumlah 3,98. Dengan melakukan perbandingan yaitu nilai Fhitung 381,177 > nilai Ftabel 3,98 dan hasil sig. 0,000 < 0,05 sehingga demikian jatuh pada penerimaan H (Ha diterima dan H0 ditolak). DPS dan DER mempunyai efek signifikan terhadap harga saham baik bersamaan maupun secara terpisah.

E. Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Uji koefisien determinasi (r^2) merupakan alat penting di analisis regresi linier berganda dalam menunjukkan berapa besar persentase variansi Harga Saham (Y) yang diterangkan oleh DPS (X_1) dan DER (X_2) secara bersama-sama, membandingkan model regresi, menilai kesesuaian model, mendeteksi multikoliniearitas, memprediksi nilai variabel dependen.

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993[a]	.986	.983	290.39195
a. Predictors: (Constant), DER, DPS				
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM				

Berdasarkan tabel di atas, nilai R2 = 0,986 menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas. Karenanya, (KD = r2) x 100% = 0,986 x 100% = 98,6%, kita dapat menyimpulkan bahwa DPS serta DER memberikan pengaruh signifikan sebanyak 98,6% bagi harga saham. Selain itu, indikator tambahan yang tidak diteliti pada penelitian saat ini memberi pengaruh sebanyak 1,4%.

V. KESIMPULAN& SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti telah melakukan kajian serta diskusi pembahasan tentang bagaimana DPS dan DER mempengaruhi Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk dalam rentang waktu 2010 – 2023, hingga penulis dapat memberikan kesimpulan, yaitu:

1. Hasil uji t menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa variabel *Dividend Per Share* (X1) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Ini ditunjukkan oleh nilai thitung -8,800 > nilai ttabel 2,0099 dan nilai Sig. 0,000 > 0,05diterima. Artinya berpengaruh dan signifikan.
2. Hasil pengujian (uji t) menggunakan SPSS 25 menunjukkan variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Ini ditunjukkan dengan nilai thitung -26,995 > nilai ttabel 2,20099 serta nilai Sig. 0,000 < 0,05.
3. Berdasarkan uji f menggunakan SPSS 25, variabel *Dividend Per Share* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai fhitung 381,177 > ftabel 3,98 serta nilai Sig. 0,000 < 0,05.

B. Saran

Berdasarakan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk Periode 2010-2023. Berikut saran yang dapat penulis sampaikan:

1. Para investor disarankan memperhatikan besarnya DPS yang dibagikan BCA setiap tahunnya. Semakin besar DPS, semakin baik prospek kenaikan harga sahamnya.

Perusahaan dapat memperhatikan DPS yang dapat menarik minat investor. Penelitian menunjukkan bahwa konsistensi dalam pembagian dividen dapat memberikan sinyal positif kepada investor. Oleh karena itu mempertahankan kebijakan dividen yang stabil dan terencana dapat membantu meningkatkan kepercayaan pasar terhadap harga saham BCA.

2. Perhatikan tingkat DER yang dimiliki BCA. Semakin kecil DER, semakin sehat kondisi keuangan perusahaan dan membuka peluang kenaikan harga saham.
3. Secara keseluruhan, perusahaan maupun investor perlu mengkaji dan mengawasi variabel-variabel keuangan lainnya yang terbukti memiliki pengaruh bagi Harga Saham, tidak sebatas DPS dan DER. Karena kedua variabel tersebut secara simultan memiliki pengaruh signifikan, namun ada indikator keuangan lainnya yang belum diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Andika, D., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK Periode 2010-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 1834-1845.

Dr. Agus S. Irfani, M. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Ekonomi.

Dr. H. Elbadiyansyah, M. (2023). *Pengantar Manajemen*. Deepublish.

Dra. Erwin Dyah Astawinetu, M. D. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN: TEORI DAN PRAKTEK*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.

Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Fahmi, A. (2015). *Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Hery, S. M. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comperhesive Edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Persada.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Issandi, J. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia TBK Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 9030-9039.

Lestari, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food TBK Periode 2011-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 3751-3762.

Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. PERGERAKAN HARGA SAHAM PT ADARO ENERGY TBK (ADRO) PADA PENGUMUMAN DIVIDEN INTERIM TAHUN BUKU 2018.

Rosniawati, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 8533-8539.

Wati, U. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, *4*(2), 1-15.

Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open Company Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 268). European Alliance for Innovation.

Pasaribu, V. L. D., & Fadila, M. M. (2023). Pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah (kurs) terhadap net asset value reksadana syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, *5*(10).

Pasaribu, V. L. D. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Multi Bintang Indonesia tbk periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, *5*(9).

Slamet Riyanto, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish.

Sopi, T. A. (2023). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit NEM.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alphabet.

Wardhani, L. A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2016. *Jurnal Seminar Nasioanl Akuntansi Bisnis Dan Manajemen*.

Yusdianto. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan *Dividend Per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di BEI. 284.

IDX : https://www.idx.co.id (diakses pada 26 Mei 2024, pukul 21.00 WIB)

BCA : https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/Hubungan-Investor/laporan-presentasi/Laporan-Tahunan (diakses pada 02 Juni 2024, pukul 20.00 WIB)

Yahoo Finance : https://www.finance.yahoo.com/quote/BBCA.JK/history?p=BBCA.JK (diakses pada 26 Mei 2024, Pukul 22.00 WIB)

IDN Financial : https://www.idnfinancials.com/bbca/pt-bank-central-asia-tbk#dividend (diakses pada 04 Juni 2024, Pukul 11.00 WIB)